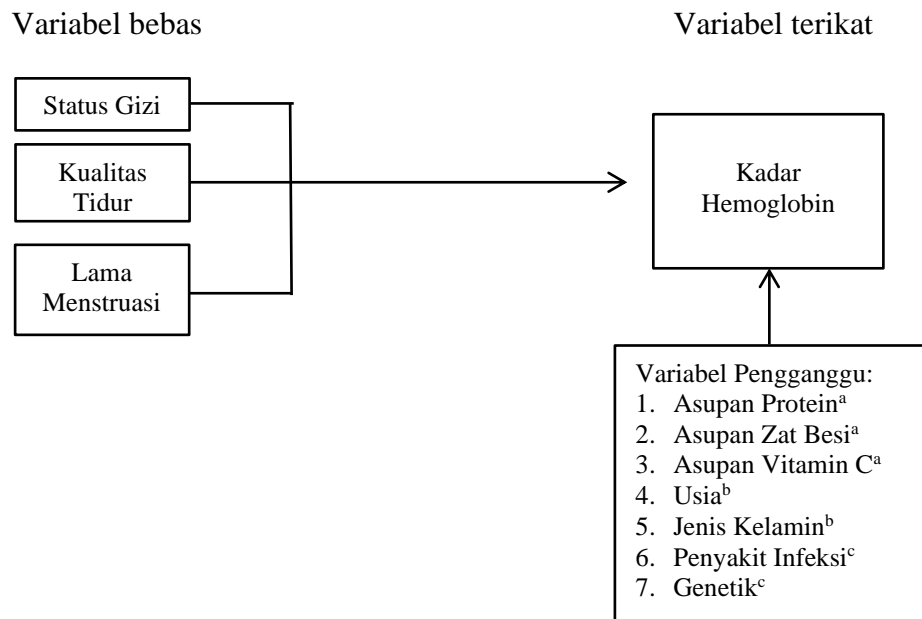


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1
Kerangka Konsep

Keterangan:

- Variabel diteliti karena diduga menjadi variabel pengganggu terhadap kadar hemoglobin.
- Variabel tidak diteliti karena diasumsikan homogen (16-17 tahun) dan jenis kelamin sama (perempuan).
- Variabel tidak diteliti karena keterbatasan peneliti.

B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka terdapat beberapa hipotesis yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. H_{a1} : Ada hubungan antara skor Z IMT/U dengan kadar hemoglobin pada remaja putri kelas XI di SMKN 1 Tasikmalaya tahun 2025.

H_{o1} : Tidak ada hubungan antara skor Z IMT/U dengan kadar hemoglobin pada remaja putri kelas XI di SMKN 1 Tasikmalaya tahun 2025.

2. H_{a2} : Ada hubungan antara kualitas tidur dengan kadar hemoglobin pada remaja putri kelas XI di SMKN 1 Tasikmalaya tahun 2025.

H_{o2} : Tidak ada hubungan antara kualitas tidur dengan kadar hemoglobin pada remaja putri kelas XI di SMKN 1 Tasikmalaya tahun 2025.

3. H_{a3} : Ada hubungan antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada remaja putri kelas XI di SMKN 1 Tasikmalaya tahun 2025.

H_{o3} : Tidak ada hubungan antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada remaja putri kelas XI di SMKN 1 Tasikmalaya tahun 2025.

C. Variabel dan Definisi Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah skor Z IMT/U, kualitas tidur dan lama menstruasi.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin.

c. Variabel pengganggu (*Confounding*)

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah asupan protein, asupan zat besi, dan asupan vitamin C yang diteliti dan diduga menjadi pengganggu terhadap kadar hemoglobin. Variabel usia dan jenis kelamin tidak diteliti karena dianggap homogen. Variabel penyakit infeksi dan genetik tidak diteliti karena menjadi keterbatasan peneliti.

2. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. 1
Tabel Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas						
1	Skor Z IMT/U	Indikator status gizi yang digunakan untuk menilai berat badan dibandingkan dengan tinggi badan, yang disesuaikan dengan usia	- Penimbangan berat badan (Kg) - Pengukuran tinggi badan (cm) - Interpretasi menggunakan Skor Z IMT/U	Timbangan injak digital, stadiometer, dan <i>WHO Anthroplus</i>	Skor Z IMT/U (Kemenkes RI, 2020)	Interval

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
2	Kualitas Tidur	Penilaian terhadap tidur nyenyak pada remaja putri dilihat dari baik dan buruknya selama 1 bulan terakhir yang meliputi durasi tidur dan gangguan selama tidur. Hasil skor yaitu, semakin tinggi skor maka semakin buruk kualitas tidur seseorang.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner PSQI (<i>Pittsburg Sleep Quality Index</i>)	Skor	Rasio
3	Lama Menstruasi	Rata-rata lama seseorang keluar darah haid mulai dari hari pertama hingga hari terakhir adanya darah haid selama 3 bulan terakhir.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner Lama Menstruasi	Hari	Rasio
Variabel Terikat						
1	Kadar Hemoglobin	Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang didapatkan dari pengambilan sampel darah kapiler dilakukan satu kali selama penelitian.	Pengecekan darah sederhana	<i>Easytouch GCHb</i>	gr/dL	Rasio
Variabel Pengganggu						
1	Asupan Protein	Rata-rata jumlah asupan protein dari	Formulir <i>food recall</i> 2 x 24 jam dengan	Mengisi formulir <i>food recall</i> 2 x 24	Nilai rata-rata asupan	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh responden	hari yang tidak berurutan	jam dengan hari tidak berurutan	dalam gram (g)	
2	Asupan Zat Besi	Rata-rata jumlah asupan zat besi dari makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh responden	Formulir <i>food recall</i> 2 x 24 jam dengan hari yang tidak berurutan	Mengisi formulir <i>food recall</i> 2 x 24 jam dengan hari tidak berurutan	Nilai rata-rata asupan dalam miligram (mg)	Rasio
3	Asupan Vitamin C	Rata-rata jumlah asupan vitamin C dari makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh responden	Formulir <i>food recall</i> 2 x 24 jam dengan hari yang tidak berurutan	Mengisi formulir <i>food recall</i> 2 x 24 jam dengan hari tidak berurutan	Nilai rata-rata asupan dalam miligram (mg)	Rasio

D. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Jenis penelitian ini non eksperimental dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis hubungan antara berbagai variabel pada suatu populasi pada satu titik waktu tertentu (Abduh *et.al.*, 2022).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas XI di SMKN 1 Tasikmalaya yang mengacu pada data seluruh siswa putri kelas XI yaitu sebanyak 498 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportional Random Sampling* dengan bantuan *Microsoft Excel* dalam penggunaan rumus “RANBETWEEN”. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan menjadi target penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel
N = besar populasi
e = batas toleransi kesalahan (10%)

Sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{498}{1 + (498 \times (0,1^2))} \\ &= \frac{498}{5,98} \\ &= 83,27 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 orang. Adapun sebagai cadangan sampel, jumlah sampel ditambah 10% dari jumlah

sampel, sehingga jumlah sampel akhir adalah 93 orang. Saat pelaksanaan, total jumlah sampel menjadi 91 orang, terdapat 1 siswa yang tidak diberi izin oleh orang tua dan terdapat 1 siswa yang tidak dapat menghadiri penelitian dikarenakan tidak hadir sekolah, sehingga pada akhirnya terdapat 91 subjek yang dianalisis sampai akhir pada penelitian ini. Seluruh responden berasal dari kelas XI dari berbagai jurusan yaitu Akuntansi 1, 2, 3; Perhotelan 1, 2; Bisnis Retail 1, 2; Bisnis Digital 1, 2; Manajemen Perkantoran 1, 2, 3; Kuliner 1, 2; Desain Komunikasi Visual 1, 2, 3; Layanan Perbankan, Produksi Film, dan Manajemen Logistik.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Berstatus siswi aktif kelas XI di SMKN 1 Tasikmalaya.
- 2) Remaja putri berusia 16-18 tahun.
- 3) Bersedia menjadi sampel penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak hadir saat penelitian.
- 2) Menderita penyakit infeksi dalam satu bulan terakhir seperti diare.
- 3) Memiliki diagnosis menderita kelainan genetik yaitu thalasemia atau anemia bulan sabit.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini membutuhkan instrumen sebagai alat ukur, penilaian dan mengobservasi suatu fenomena. Setelah data penelitian diperoleh, data perlu dianalisis agar dapat dijadikan bukti sebuah hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. Formulir *Informed Consent*

Informed Consent merupakan lembar persetujuan menjadi responden yang diisi setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai persetujuan penelitian.

2. Formulir Skrining Responden

Formulir skrining merupakan lembar isi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi awal dan mengetahui riwayat penyakit responden.

3. Kuesioner Karakteristik Responden

Formulir karakteristik responden merupakan lembar yang berisi pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan responden.

4. Formulir Identitas Responden

Lembar ini terdiri dari kuesioner karakteristik responden yang terdiri dari identitas siswa, yaitu: nama, tanggal lahir, umur, kelas, alamat, dan nomor kontak.

5. Formulir *Food Recall* 2 x 24 jam

Formulir *Food Recall* 2 x 24 jam untuk mengetahui asupan protein, asupan zat besi, dan asupan vitamin C responden.

6. Buku Foto Makanan

Buku foto makanan yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengingat dan memastikan porsi makanan yang dikonsumsi.

7. Data Antropometri

Data antropometri ini berisikan berat badan dan tinggi badan responden yang diukur menggunakan stadiometer dan timbangan injak digital. Selanjutnya, hasil yang didapatkan akan diubah menjadi perhitungan skor Z IMT/U menggunakan aplikasi WHO *Anthro Plus* dan dimaknai berdasarkan tabel *Z-score* untuk mendapatkan penilaian status gizi responden.

a. Stadiometer (Merk INNOQ)

Stadiometer digunakan untuk mengukur tinggi badan responden dalam mengukur status gizi responden dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0,1 cm, serta pengukuran tinggi badan dilakukan pengulangan sebanyak tiga kali, setelah itu diambil rata-rata dari hasil ketiga pengulangan tersebut.

b. Timbangan Injak Digital (Merk Elitech)

Timbangan injak digital digunakan untuk mengukur berat badan responden dengan ketelitian 0,1 kg. Sebelum digunakan, dilakukan kalibrasi terlebih dahulu menggunakan berat standar berupa empat buah botol berisi air 1.500 mL, lalu kurangi secara bertahap isi volume air hingga berat timbangan menunjukkan angka 5,0 kg. Setelah itu, proses kalibrasi selesai.

8. Kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI)

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kualitas tidur seseorang. Instrumen ini telah baku untuk digunakan sebagai pengukuran kualitas tidur.

9. Kuesioner data lama menstruasi

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui rata – rata berapa lama responden mengalami menstruasi dalam tiga bulan terakhir.

10. *Easy Touch GCHb*

Easy Touch GCHb digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin sampel.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Mengajukan surat izin survei awal dan pengambilan data kepada pihak Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi, kemudian surat dikirim ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- b. Setelah mendapatkan data sasaran penelitian, peneliti mengajukan surat izin survei awal dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi ke Puskesmas Cigeureung.
- c. Melakukan survei awal dan permintaan data terkait prevalensi anemia remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung.
- d. Mengurus perizinan survei awal kepada SMKN 1 Tasikmalaya yang menjadi subjek penelitian.

- e. Meminta data siswa dan berkoordinasi dengan pihak SMKN 1 Tasikmalaya.
 - f. Melakukan studi pendahuluan di SMKN 1 Tasikmalaya.
2. Tahap Persiapan Penelitian
- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai bahan referensi.
 - b. Mengurus perizinan dan administrasi pelaksanaan penelitian ke Puskesmas Cigeureung.
 - c. Mengurus perizinan penelitian ke SMKN 1 Tasikmalaya.
 - d. Mengurus permohonan etik penelitian kepada Komisi Etik
 - e. Mempersiapkan instrumen penelitian.
 - f. Penyamaan persepsi antara peneliti dengan enumerator.
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Menetapkan kriteria dan banyaknya responden penelitian yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan surat persetujuan (*informed consent*) kepada responden.
 - c. Jika sudah mendapatkan persetujuan, peneliti dan enumerator membagikan formulir skrining dan identitas responden untuk diisi.
 - d. Melakukan food recall 2 x 24 jam kepada responden yang dibantu oleh enumerator.
 - 1) Responden diwawancarai oleh enumerator terkait makanan yang dikonsumsi dalam waktu 24 jam terakhir. Wawancara

food recall 24 jam dilakukan selama 2 hari, yaitu 1 hari *weekend* dan 2 hari *weekday*

- 2) Enumerator bertanya kepada responden untuk mengingat dan mengukur segala sesuatu yang mereka makan dan minum, kemudian mencatatnya dalam formulir yang sudah disediakan.
 - 3) Enumerator membacakan kembali asupan makanan yang dikonsumsi responden.
 - 4) Data asupan gizi responden diolah dengan menggunakan aplikasi *Nutrisurvey*
- e. Membagikan lembar kuisioner lama menstruasi dan PSQI kepada responden.
- f. Melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan secara langsung menggunakan stadiometer dan timbangan injak digital.
- 1) Tahapan pengukuran tinggi badan (stadiometer)
 - a) Pastikan stadiometer ditempatkan pada permukaan yang datar dan menempel pada dinding
 - b) Pastikan responden melepas alas kaki dan aksesoris seperti ikat rambut atau topi
 - c) Responden berdiri tegak dan punggung menempel pada stadiometer
 - d) Tumit, bokong, dan punggung bagian atas menyentuh permukaan vertikal alat
 - e) Pastikan pandangan lurus ke depan

- f) Tarik alat ukur ke bawah hingga menyentuuh ubun-ubun secara ringan
 - g) Baca hasil pengukuran pada skala stadiometer hingga satuan terkecil (0,1 cm)
 - h) Catat tinggi badan responden.
- 2) Tahapan pengukuran berat badan (timbangan injak)
- a) Pastikan timbangan sudah di kalibrasi sebelumnya
 - b) Pastikan timbangan dalam kondisi nol sebelum digunakan
 - c) Responden naik ke atas timbangan dengan hati-hati
 - d) Pastikan responden berdiri tegak, tidak bergerak atau berbicara selama pengukuran berlangsung
 - e) Tunggu hasil angka pada layar stabil
 - f) Catat hasil pengukuran dalam satuan kilogram.
- g. Melakukan pengecekan kadar hemoglobin secara langsung menggunakan *Easy Touch GCHb*. Berikut merupakan langkah-langkah penggunaan *Easy Touch GCHb*.
- 1) Persiapan alat dan bahan
- a) *Easy Touch GCHb*
 - b) Strip tes hemoglobin
 - c) Lancet
 - d) Alat penusuk
 - e) Alkohol swab
 - f) Sarung tangan medis

- 2) Persiapan subjek
 - a) Subjek diminta duduk dengan tenang sebelum pemeriksaan
 - b) Pastikan tangan subjek bersih dan kering, lalu bersihkan ujung jari tengah dengan alkohol swab, kemudian tunggu hingga kering.
- 3) Pemasangan strip tes
 - a) Hidupkan alat *Easy Touch*
 - b) Masukkan strip tes hemoglobin ke dalam port alat sesuai petunjuk
 - c) Alat akan otomatis mengenali jenis strip dan menampilkan parameter yang akan diukur di layar.
- 4) Pengambilan sampel darah
 - a) Pasang lancet ke dalam alat penusuk dan atur kedalaman tusukan sesuai kebutuhan
 - b) Tusuk ujung jari yang telah dibersihkan
 - c) Ambil tetesan darah dengan strip tes yang sudah terpasang di alat.
- 5) Pembacaan hasil
 - a) Tunggu beberapa detik hingga alat memproses dan menampilkan hasil pada layar
 - b) Catat hasil pengukuran

- 6) Penanganan setelah pengukuran
 - a) Buang strip tes bekas dan lancet bekas pada tempat sampah medis
 - b) Bersihkan kembali jari subjek jika masih berdarah
 - c) Matikan alat jika selesai digunakan.
- h. Pengumpulan data dibantu oleh enumerator sebanyak 6 orang. Enumerator yaitu mahasiswa gizi angkatan 2021, yang telah lulus mata kuliah penilaian status gizi dan memahami instrumen yang akan digunakan.
- i. Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya data-data tersebut akan dicatat, diolah, dan dilakukan analisis data.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah melalui beberapa tahapan seperti *editing*, *skoring*, *data entry*, *cleaning*, dan *tabulating*.

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan untuk menghindari kemungkinan data yang tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperiksa antara lain data identitas responden, hasil *food recall* 2 x 24 jam, tinggi badan, berat badan, kuesioner kualitas tidur, lama menstruasi dan data kadar hemoglobin responden.

b. *Skoring*

Pemberian skor dilakukan pada kuesioner kualitas tidur dan lama menstruasi, yaitu sebagai berikut.

1) Kadar Hemoglobin

Data kadar hemoglobin diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan alat *EasyTouch GCHb*.

2) Skor Z IMT/U

Data skor Z IMT/U diperoleh dari hasil perhitungan tinggi badan, berat badan, dan umur menggunakan aplikasi *WHO Anthroplus*.

3) Kualitas Tidur

Data skor kualitas tidur diukur dengan menggunakan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI), dimana responden menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman tidur mereka selama satu bulan terakhir. Jumlahkan semua komponen skor dari 1 – 7 untuk mengetahui skor kualitas tidur seseorang. Berikut pemberian skor untuk setiap komponennya.

Tabel 3. 2
Tabel Pemberian Skor Kuesioner PSQI

Komponen	No Soal	Skor	Kategori
Kualitas tidur subjektif	9	0	Sangat baik
		1	Baik
		2	Kurang
		3	Sangat kurang
Latensi tidur	2	0	≤ 15 menit
		1	16 – 30 menit
		2	31 – 60 menit
		3	> 60 menit
	5a	0	Tidak pernah

Komponen	No Soal	Skor	Kategori
		1	1x seminggu
		2	2x seminggu
		3	$\geq 3x$ seminggu
	Total	0	0
	penjumlahan	1	1-2
	skor soal no:	2	3-4
	2+5a	3	5-6
Durasi Tidur	4	0	>7 jam
		1	6-7 jam
		2	5-6 jam
		3	< 5 jam
Efisiensi tidur (durasi tidur : lama ditempat tidur) x 100	1, 3, 5	0	> 85%
		1	75-84%
		2	65-74%
		3	< 65%
Gangguan Tidur	Penjumlahan	0	0
	skor soal no:	1	1-9
	5b, 5c, 5d,	2	10-18
	5e, 5f, 5g, 5h, 5i, 5j	3	19-27
Penggunaan Obat	6	0	Tidak pernah
		1	1x seminggu
		2	2x seminggu
		3	$\geq 3x$ seminggu
	7	0	Tidak pernah
		1	1x seminggu
		2	2x seminggu
		3	$\geq 3x$ seminggu
Gangguan konsentrasi di waktu siang	8	0	Tidak antusias
		1	Kecil
		2	Sedang
		3	Besar
	Total	0	0
	penjumlahan	1	1-2
	skor soal no:	2	3-4
	7 + 8	3	5-6

4) Lama Menstruasi

Data lama menstruasi didapatkan dari hasil penjumlahan pengisian kuesioner lama menstruasi selama tiga bulan terakhir, lalu di bagi tiga.

5) Asupan Protein, Zat Besi, dan Vitamin C

Data asupan protein, zat besi, dan vitamin C diperoleh dari data hasil *food recall* 2 x 24 jam yang selanjutnya diolah menggunakan aplikasi *Nutrisurvey*. .

c. Data Entry

Proses memasukan data ke dalam komputer untuk diolah dengan aplikasi data statistik *software* SPSS versi 25.

d. Cleaning

Pemeriksaan kelengkapan semua data dari tiap variabel.

d. Tabulating

Tabulating ini dilakukan dengan cara memasukan data yang diperoleh ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat, menyajikan, dan mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Penentuan bentuk penyajian data pada analisis univariat didasarkan pada hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel yang tidak terdistribusi normal ($p \leq 0,05$) disajikan dalam bentuk median dan rentang nilai minimum-maksimum, sedangkan untuk variabel yang terdistribusi normal ($p > 0,05$) disajikan dalam bentuk nilai *mean* dan standar deviasi.

Tabel 3. 2
Tabel Hasil Penyajian Data Univariat

Variabel	<i>p-value</i> <i>KS test</i>	Interpretasi	Analisis Univariat
Kadar hemoglobin	0,022	Tidak terdistribusi normal	Median (Min-Max)
Status Gizi (Skor Z IMT/U)	0,083	Terdistribusi normal	Mean \pm SD
Kualitas Tidur	0,000	Tidak terdistribusi normal	Median (Min-Max)
Lama Menstruasi	0,000	Tidak terdistribusi normal	Median (Min-Max)
Asupan Protein	0.013	Tidak terdistribusi normal	Median (Min-Max)
Asupan Zat Besi	0.002	Tidak terdistribusi normal	Median (Min-Max)
Asupan Vitamin C	0.000	Tidak terdistribusi normal	Median (Min-Max)

Sumber: Data Primer, 2025

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap semua variabel, menunjukkan bahwa semua variabel kecuali skor Z IM/U tidak terdistribusi normal. Sehingga uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Spearman Rank*. Penentuan signifikansi korelasi jika *p value* $<0,05$ menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan *p value* $\geq 0,05$ menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji.

Penggunaan uji *Spearman Rank* dapat mengetahui signifikansi hubungan berdasarkan *p value*, kekuatan korelasi, dan arah korelasi yang dijelaskan pada tabel berikut (Sugiyono, 2019):

Tabel 3. 3
Tabel Interpretasi Hasil Uji *Spearman Rank*

Parameter	Nilai	Interpretasi
<i>p value</i>	<i>p value</i> <0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
	<i>p value</i> ≥0,05	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
Kekuatan korelasi (ρ)	0,0 s.d. <0,2	Sangat lemah
	0,2 s.d. <0,4	Lemah
	0,4 s.d. <0,6	Sedang
	0,6 s.d. <0,8	Kuat
	0,8 s.d. 1	Sangat Kuat
Arah korelasi	+(positif)	Searah, semakin besar nilai suatu variabel, maka semakin besar nilai variabel yang lainnya
	-(negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai suatu variabel, maka semakin kecil nilai variabel lainnya